BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Daerah air minum (SIMPAM) yang sedang berjalan pada perusahaan sudah memenuhi standar kualified sehingga SIMPAM pada perusahaan PDAM sudah akurat.
2. Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Daerah air minum (SIMPAM) yang digunakan karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Cianjur, yang diambil dari 3 indikator yaitu : Informasi Teknik, Keuangan dan Ketenagakerjaan yang termasuk dalam kategori baik. Namun untuk indikator keuangan dan ketenagakerjaan ada beberapa item indikator yang termasuk dalam kriteria cukup.
3. Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Cianjur yang diambil 8 indikator yaitu : Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Pengetahuan Kerja, Kreatifitas, Kerjasama, Kesadaran, Inisiatif, dan Kepribadian yang termasuk dalam kategori baik. Namun untuk indikator Kuantitas Kerja, Kreatifitas, Kerjasama, dan Inisiatif ada beberapa item indikator yang termasuk dalam kriteria cukup. Tetapi dari 4 indikator tersebut nilai yang paling rendah yaitu indikator kreatifitas.

4. SIMPAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Kabupaten Cianjur, dibuktikan dengan hasil perhitungan t-hitung 6,934 > t-tabel 1,994. Demikian juga data yang dihasilkan dalam korelasi termasuk kategori tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan kepada pihak perusahaan mengenai SIMPAM dan kinerja karyawan, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan. Adapun saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Daerah air minum (SIMPAM) di Perusahaan PDAM Kabupaten Cianjur, supaya SIMPAM selalu di update untuk lebih meningkatkan standar kualified.
2. Dalam indikator SIMPAM masih ada indikator yang msuk dalam kategori cukup yaitu : keuangan dan ketenagakerjaan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan lebih mensosialisasikan tentang pembayaran rekening air bulanan maupun tahunan dan pada sambungan layanan kepada karyawan sehingga akan membuat pelayanan perusahaan menjadi lebih optimal.
3. Dalam indikator kinerja masih ada indikator yang masuk dalam kategori cukup yaitu : Kuantitas kerja, Kreatifitas, Kerjasama, dan inisiatif, sebaiknya memberikan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pengembangan pengembangan kompetensi karyawan terkait dengan Kuantitas kerja,

Kreatifitas, dan serta peningkatan budaya kerjasama. Dan pada inisiatif sebaiknya karyawan lebih inisiatif lagi dalam menyelesaikan pekerjaan dan bagi perusahaan lebih memberikan semangat kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Berhasil dikonfirmasikan pengaruh tinggi dan signifikan SIMPAM terhadap Kinerja Karyawan, maka dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor lain pada SIMPAM yang digunakan secara baik.